

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia mempunyai sumber daya lahan yang sangat luas untuk mengembangkan berbagai komoditas pertanian. Provinsi Sumatera Barat termasuk salah satu daerah penghasil kelapa yang pengembangannya berpotensi cukup besar. Data Badan Pusat Statistik (2022), Provinsi Sumatera Barat memiliki luas perkebunan kelapa pada tahun 2021 seluas 86.664 Ha dan jumlah produksi sebesar 76.643 ton (Khairat, F. B. 2023). Salah satu kabupaten yang produksi kelapa terbesar di Sumatera Barat adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan total luas 47.665 Ha dan total produksi sebesar 38.224,86 ton (BPS Padang Pariaman, 2022).

Menurut Winarno 2014, Kelapa merupakan salah satu tanaman Perkebunan yang memiliki arti strategi bagi Indonesia. Tanaman kelapa tergolong salah satu jenis tanaman tahunan yang dapat dimanfaatkan mulai dari daunnya, daging buahnya, batang hingga akarnya. VCO merupakan produk olahan daging kelapa yang dikenal dengan nama minyak perawan, minyak sara, atau minyak kelapa murni (Luh dkk, 2021). VCO diperoleh dari hasil pengolahan daging buah kelapa segar dan proses pembuatannya dilakukan pada suhu yang relatif rendah. Beberapa metode yang digunakan dalam proses pembuatan VCO adalah metode pemanasan bertahap, metode pemancingan dan metode fermentasi (Idris dan Armi, 2022). Pembuatan minyak kelapa murni juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode sentrifugasi. Dengan menggunakan metode sentrifugasi, minyak yang dihasilkan bebas kontaminasi, tidak mudah tengik, waktu singkat dan rendemen yang dihasilkan tinggi (Fachry dkk, 2006).

Pengolahan VCO dengan menggunakan metode pemanasan bertahap dapat dilakukan dengan memanaskan santan pada suhu  $<90^{\circ}\text{C}$  kemudian minyak yang didapat dipanaskan dengan suhu rendah ( $<65^{\circ}\text{C}$ ). Metode pemancingan dilakukan dengan menambahkan ragi ke dalam santan. Metode sentrifugasi dilakukan dengan cara mekanik (pemutaran), air dan minyak akan terpisah sendiri karena berat jenis minyak dan air berbeda (Yadi *et al.*, 2018). Pada penelitian (Yadi *et al.* 2018), pengolahan VCO dengan menggunakan metode sentrifugasi didapatkan hasil rendemen sebanyak 20%. Sedangkan pada penelitian Setyorini *et al.*, (2022), dilakukan pengolahan VCO dengan menggunakan metode fermentasi dengan hasil rendemen diperoleh sebanyak 18,1%.

VCO memiliki banyak manfaat dan berguna sebagai bahan baku berbagai industri (Kusuma dan Putri, 2020). Menurut Anwar *et al.*, 2016, Minyak VCO murni banyak digunakan dalam industri farmasi, kosmetika, susu formula, dan sebagai minyak goreng mutu tinggi (Hasibuan, Rahmiati, and Nasution 2018).

Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian Kelompok Wanita Tani (UP3HP KWT) Bengke Sakato merupakan usaha yang dibentuk oleh Kelompok Wanita Tani Bengke Sakato yang terletak di Bengke Ambuang Kapur, VII Koto Sungai Sariak, Desa/Kelurahan Ambuang Kapua, Sungai Sariak, Kec. VII Koto Sungai Sariak, Kab. Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat. UMKM ini bergerak dibidang pengolahan kelapa menjadi VCO. UP3HP KWT Bengke Sakato melakukan pengolahan VCO dengan menggunakan metode sentrifuse.

Oleh karena itu, dilakukan peneliti mengenai cara pembuatan VCO secara sentrifugasi yang dilakukan oleh UP3HP KWT Bengke Sakato. Selain itu peneliti juga melakukan analisis kelayakan ekonomi yaitu menghitung nilai *Break Event Point* (BEP) dari produksi VCO di UP3HP KWT Bengke Sakato. Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah **“Proses Pengolahan Minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Analisis *Break Event Point* (BEP) Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian Kelompok Wanita Tani Bengke Sakato”**.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pengolahan kelapa menjadi VCO dengan metode sentrifugasi di UP3HP KWT Bengke Sakato.
2. Untuk mengetahui analisis *Break Event Point* (BEP) pada UP3HP KWT Bengke Sakato.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pembuatan VCO dengan menggunakan metode sentrifugasi yang dilakukan UP3HP KWT Bengke Sakato. Selain itu manfaat lainnya adalah untuk mengetahui titik impas dari pembuatan VCO UP3HP KWT Bengke Sakato sehingga bisa menentukan harga jual yang sesuai di UP3HP KWT Bengke Sakato.